

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBERIAN MERKURI KHLORIDA ($HgCl_2$)
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI OTAK
MENCIT (*Mus musculus*)**



KH
U

MILIE
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

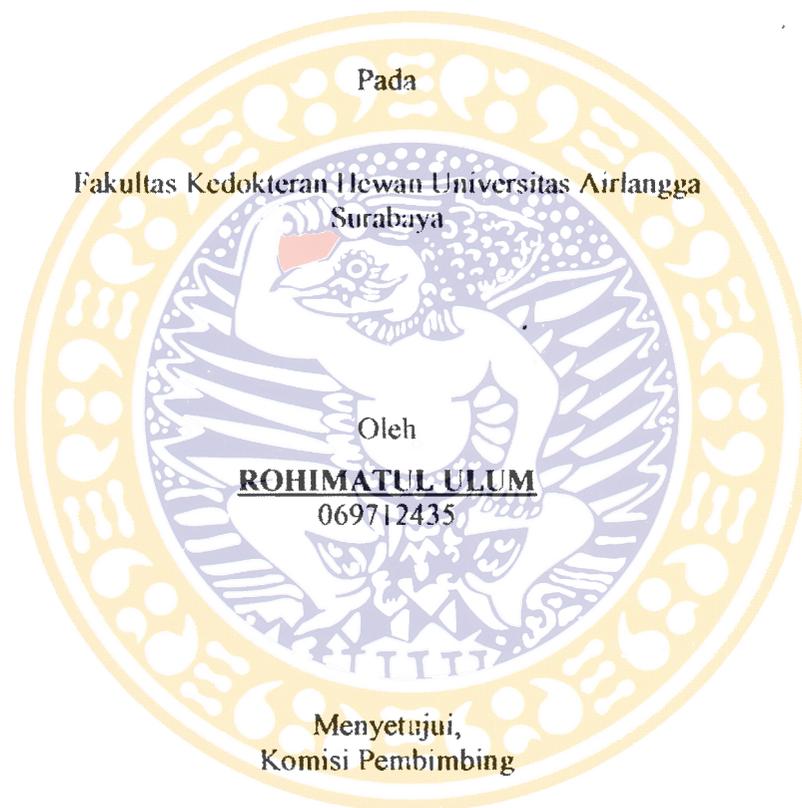
Oleh :

ROHIMATUL ULUM
TULUNGAGUNG - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

**PENGARUH PEMBERIAN MERKURI KHLORIDA ($HgCl_2$)
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI OTAK
MENCIT (*Mus musculus*)**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran Hewan



Iwan Willyanto, M.Sc., Ph.D., Drh
Pembimbing Pertama

Setiawati Sigit, M.S., Drh.
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui,
Panitia Penguji



Nusdianto Triakoso, M.P., Drh.

Ketua



Aji Azmijah, S.U., Drh.

Sekretaris



Sulistianingwati Guntoro, Drh.

Anggota



Iwan Willyanto, M.Sc, Ph.D., Drh

Anggota



Setiawati Sigit, M.S., Drh.

Anggota

Surabaya, 20 Agustus 2005

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Prof. Dr. Ismudiono, M.S., Drh.

NIP. 130 687 297

**PENGARUH PEMBERIAN MERKURI KHLORIDA (HgCl₂)
TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI OTAK
MENCIT (*Mus musculus*)**

Rohimatul ulum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian merkuri khlorida (HgCl₂) terhadap gambaran histopatologi otak mencit (*Mus musculus*).

Dalam penelitian ini digunakan 24 ekor mencit jantan berumur kurang lebih tiga bulan sebagai hewan coba. Sebelum diberi perlakuan mencit diadaptasikan selama satu minggu. Kemudian dibagi secara acak menjadi empat perlakuan dan setiap perlakuan terdiri dari enam ulangan. Keempat perlakuan tersebut adalah kontrol (P0) tanpa diberi merkuri khlorida, perlakuan pertama (P1) pemberian merkuri khlorida satu hari sekali, perlakuan kedua (P2) pemberian merkuri khlorida dua hari sekali, perlakuan ketiga (P3) pemberian merkuri khlorida tiga hari sekali. Pemberian merkuri khlorida dilakukan per oral dengan menggunakan sonde dengan dosis 0,6418 ppm atau sebanyak 0,0128 mg/0,5 cc aquadest selama 52 hari.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL), hasil yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji F yang dilanjutkan dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian merkuri khlorida berpengaruh nyata ($p < 0,05$) terhadap gambaran histopatologi otak mencit (*Mus musculus*). Jumlah sel piramid yang mengalami nekrosis terbanyak terdapat pada perlakuan pertama (P1) dengan pemberian merkuri khlorida satu hari sekali yang berbeda nyata dengan perlakuan lain. Sedangkan jumlah sel piramid yang mengalami nekrosis paling sedikit terdapat pada perlakuan tiga (P3) dengan pemberian merkuri khlorida tiga hari sekali.